

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntan publik memahami profesi mereka sendiri secara mendalam dan bagaimana akuntan publik memahami peran dari profesi mereka dalam masyarakat, serta aspek apa saja yang membentuk pemahaman akuntan publik tentang profesi mereka. Berdasarkan teori akuntabilitas dan teori etika, penelitian ini berusaha memahami bagaimana konflik kepentingan klien dan kepentingan masyarakat saling memberikan tekanan kepada akuntan publik dan bagaimana usaha akuntan publik untuk mendapatkan kepercayaan publik yang penuh atas kredibilitas profesinya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui studi fenomenologi pada beberapa KAP di Semarang dengan cara mewawancarai para praktisi yang terkait seperti pemilik KAP, staff auditor senior dan staff auditor junior.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntan publik menghadapi konflik dan tekanan dari dua kepentingan yang saling berbenturan, yaitu tekanan dari klien dan tekanan dari masyarakat. Keinginan untuk mendapatkan perikatan audit jangka panjang terkadang membuat akuntan publik tidak dapat lagi bekerja secara independen dan beretika. Sedangkan disisi lain akuntan publik membutuhkan kepercayaan publik untuk keberlangsungan hidup mereka. Dengan demikian akuntan publik harus dapat menjaga keharmonisan dan keseimbangan dalam melayani kepentingan klien dan kepentingan masyarakat, sehingga akuntan publik tidak akan mendapatkan kendala yang berarti dalam mendapatkan kepercayaan publik.

Kata Kunci: Profesi Akuntan Publik, Akuntabilitas, Etika Kerja, Kepercayaan Publik.